



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang mempunyai informasi mengenai sesuatu yang sedang diteliti. Menurut Lexy J. Moleong dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif* (2013:132), subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, seorang informan harus memiliki banyak pengalaman tentang latar penelitian.

Oleh karena itu, informan atau subjek dalam penelitian ini adalah publik internal perusahaan yang diwakili oleh divisi *Corporate and Government Affair*, dimana divisi ini bertanggung jawab terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan “*Cocoa Life*”. Subjek utama dalam penelitian ini adalah:

1. Khrisma Fitriarsi, selaku *Head of Corporate & Government Affair* (CGA) dari PT. Mondelez Indonesia, yang memegang tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kegiatan CSR *Cocoa Life* di Indonesia secara keseluruhan.
2. Verena, selaku *Co-Head of Corporate & Government Affair* (CGA) yang merupakan penanggung jawab dalam melakukan komunikasi tanggung jawab sosial perusahaan “*Cocoa Life*”.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dianggap lebih relevan karena bertujuan untuk menggali dan memahami informasi secara lebih mendalam. Menurut Sugiyono dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif* (2014:1) metode penelitian



kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Kriyantono (2009:57), penelitian ini lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data, dan bukan pada banyaknya (kuantitas) data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling* bahkan populasi atau *sampling* sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu lagi mencari *sampling* lainnya.

Tipe pada penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, dimana lagi menurut Kriyantono (2009:57) tipe ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, akurat dan faktual tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau obyek tertentu. Selain itu, penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif pada dasarnya bertujuan untuk mengungkapkan situasi permasalahan dengan lebih mendalam, luas dan secara menyeluruh.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mendapatkan pemahaman dan mendeskripsikan secara lebih mendalam mengenai komunikasi pesan CSR PT. Mondelez Indonesia pada kegiatan CSR *Cocoa Life*. Sehingga dengan digunakannya metode ini diharapkan penelitian akan menghasilkan informasi yang menyeluruh dan jelas mengenai rumusan masalah yang diangkat, serta diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Jenis Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Bisnis (2012:402), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

Pada penelitian ini, data primer yang digunakan didapatkan dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan informan yang sudah dipilih. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait bagaimana komunikasi yang diterapkan dalam mengomunikasikan pesan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Mondelez Indonesia kepada para *stakeholder*, apa pesan komunikasi yang disampaikan, serta media penyampaian pesan yang digunakan. Dalam melakukan penelitian, penulis mengalami kesulitan untuk melakukan observasi partisipasi aktif karena kegiatan tersebut dilakukan di luar kota dan tidak bisa di kunjungi oleh sembarang orang. Oleh karena itu, data primer yang digunakan dalam penelitian hanya data dari hasil wawancara mendalam dengan informan.

2. Data Sekunder

Menurut Kriyantono (2009:42), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran dan penelaahan studi-studi dokumen yang terdapat di tempat penelitian dan yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti. Peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan identitas subjek dan beberapa dokumen penting lainnya berupa studi kepustakaan dengan mempelajari berbagai buku, artikel ilmiah, dan jurnal akademis yang memiliki korelasi dengan penelitian, serta



dokumentasi yang berupa data mengenai perusahaan yang didapat dari *website* resmi perusahaan dan berbagai sumber lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013:224). Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan *in depth interview* atau wawancara mendalam terhadap informan yang telah ditetapkan. Peneliti memilih menggunakan teknik wawancara mendalam karena dirasa paling cocok dengan topik penelitian yang sedang diteliti. Menurut Michael Quinn Patton (dalam Gunawan, 2015:165), tujuan wawancara untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan sesuatu yang tidak mungkin didapatkan dari hanya sekedar melakukan pengamatan.

Esterberg (dalam Sugiyono, 2013:231) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti akan melakukan pertemuan secara langsung dengan informan dan melakukan tanya jawab untuk bertukar ide dan informasi mengenai topik yang sedang diteliti.

Dalam melakukan wawancara ini, peneliti sudah menyusun kerangka garis-garis besar pokok-pokok pertanyaan yang akan ditanyakan. Pokok-pokok pertanyaan ini hanya berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara agar pertanyaan yang dilontarkan dapat mengarahkan kepada jawaban-jawaban yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai masalah dalam penelitian.

Menurut Gunawan (2015:165), dalam pelaksanaan wawancara mendalam, pertanyaan-pertanyaan yang akan dikemukakan kepada informan tidak dapat



dirumuskan secara pasti sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan banyak bergantung dari kemampuan dan pengalaman peneliti untuk mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sesuai dengan jawaban informan.

Selain melalui wawancara, penulis juga mengumpulkan dokumentasi data, baik data yang didapat langsung dari perusahaan ataupun data-data dari studi pustaka. Data-data ini digunakan sebagai pendukung dari wawancara mendalam yang dilakukan dengan informan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:243) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang sudah didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti selanjutnya akan di analisis dan disajikan dalam bentuk naratif sesuai dengan topik yang sedang dibahas sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan diinformasikan kepada orang lain.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:92-99) yang terdiri dari tiga langkah kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan/ verifikasi).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Peneliti yang melakukan penelitian yang lama akan mendapatkan data yang sangat banyak. Dalam tahap ini, peneliti merangkum informasi-informasi penting yang didapatkan dari lapangan, kemudian melakukan pengelompokkan data yang sesuai dengan topik permasalahan. Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada

penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.

Menurut Sugiyono (2014:92), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam tahapan ini, data atau informasi yang telah direduksi, dipilih, dan diolah disajikan dalam bentuk teks yang naratif. Penyajian data ini memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian-penyajian data yang ada, maka akan dapat memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisi data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Namun dalam penelitian kualitatif kesimpulan yang diambil belum tentu dapat menjawab masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2014:99), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan menghasilkan sebuah temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

Penarikan kesimpulan merupakan interpretasi data yang dilakukan peneliti sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

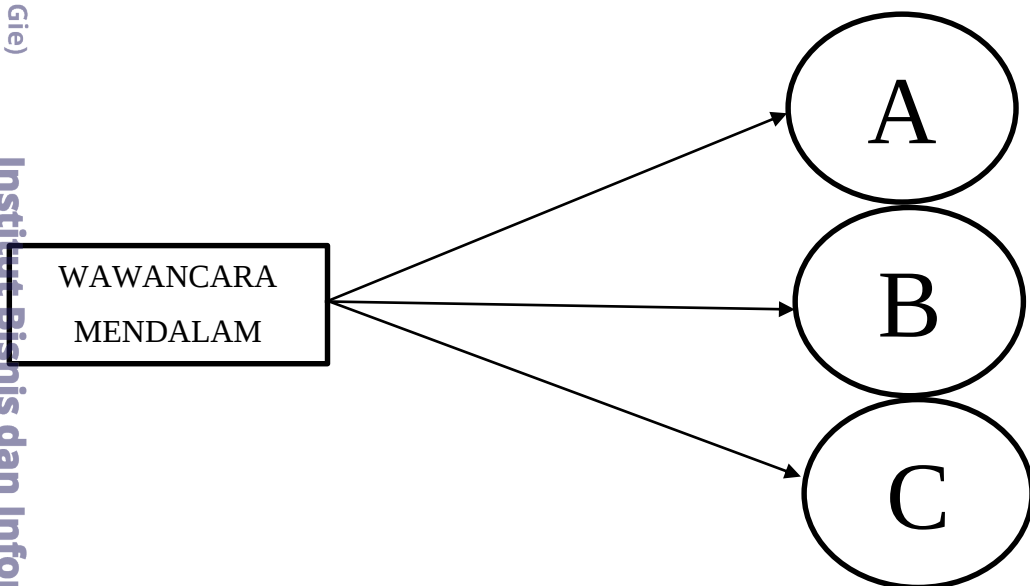


Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

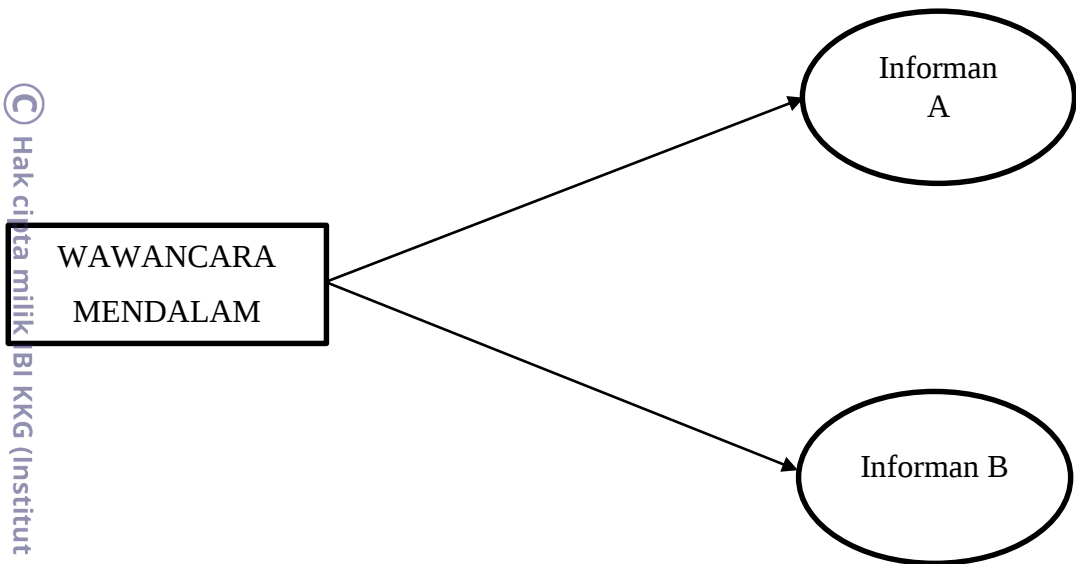
F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016:83), teknik triangulasi diartikan sebagai teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan antara berbagai teknik pengumpulan data dan sumber. Dengan peneliti mengumpulkan data menggunakan triangulasi, maka Peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yang dimana Peneliti menguji kredibilitas data dengan menggunakan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga data yang telah dianalisis oleh Peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber (Sugiyono, 2016:83)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 3.2

Triangulasi Sumber (Sumber: berdasarkan model triangulasi sumber Sugiyono, 2016:83)

Peneliti memilih menggunakan triangulasi sumber adalah agar Peneliti dapat menguji kredibilitas data yang peneliti teliti, dimana yang harus peneliti lakukan adalah dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam kepada beberapa sumber. Dari data yang telah diperoleh Peneliti melalui wawancara mendalam kepada beberapa sumber akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama dan berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber tersebut. Dari data yang dianalisis tersebut, Peneliti dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber-sumber data tersebut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.